

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk pola *ongga takitu* sebagai iringan tarian caci adalah sebagai berikut:

Pola *Ongga Takitu* dalam iringan tarian Caci merupakan bentuk irama musik tradisional yang bersifat ritmis, dinamis, dan responsif terhadap gerakan para penari. *Ongga Takitu* ditandai oleh:

1. Pola ritmis repetitif – irama diulang-ulang secara konsisten, menciptakan ketegangan dan semangat dalam suasana pertarungan simbolik tarian Caci.
2. Struktur responsif – pola iringan ini mengikuti tempo dan intensitas gerakan tari, terutama saat adegan serang dan tangkis dalam pertarungan Caci.
3. Fungsi pengiring dan pengarah – *Ongga Takitu* tidak hanya mengiringi, tapi juga mengarahkan dinamika gerakan para penari, memberi isyarat saat berganti giliran atau saat klimaks tarian.
4. Menggunakan instrumen tradisional – seperti gong dan gendang, yang dimainkan dengan teknik khas sesuai dengan budaya Manggarai.

Dengan demikian, *Ongga Takitu* membentuk pola irama khas yang menjadi elemen penting dalam menghidupkan dan menyelaraskan gerakan dalam tarian Caci, menjadikannya bukan sekadar pengiring, tetapi bagian integral dari ekspresi budaya dan nilai-nilai masyarakat Manggarai.

Siswa-siswi tidak hanya memainkan alat musik gong dan gendang akan tetapi mereka tertarik untuk terus mempelajari alat music ini dengan irama *takitu* dan irama yang berbeda yakni: irama concong, irama ndundu ndake, irama kedendik, dan irama mbata.

Hasil penelitian menunjukan bahwa menggunakan metedo modelling sebagai Upaya peningkatan kemampuan memainkan alat musik gong dan gendang melalui metode pengamatan menciptakan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini, yakni :

1. Dalam melakukan Teknik dasar bermain alat musik gong dan gendang untuk meningkatkan kemampuan serta semangat siswa untuk dapat memainkan alat musik gong dan gendang, perlu melakukan pendekatan yang mampu membangkitkan minat serta rasa ingin tahu agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti Latihan.
2. Pembelajaran menggunakan metode pengamatan/modelling perlu diterapkan oleh guru mata Pelajaran. Karena melalui pembelajaran menggunakan metode pengamatan/modelling siswa dapat belajar dengan baik untuk bisa memainkan alat musik gong dan gendang.